

**PENGARUH PENERAPAN MODEL *BLENDED LEARNING* TERHADAP
HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA KELAS VIII PADA MATERI
PERSAMAAN GARIS LURUS DI SMPN 66 MALUKU TENGAH**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Matematika**



Disusun Oleh :

Sitna Talaohu
NIM : 160303101

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON**

2021

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : PENGARUH PENERAPAN MODEL *BLENDED LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA KELAS VIII PADA MATERI PERSAMAAN GARIS LURUS DI SMP NEGERI 66 MALUKU TENGAH

NAMA : SITNA TALAOHU

NIM : 160303101

PROGRAM STUDI / KLS : PENDIDIKAN MATEMATIKA / C

FAKULTAS : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN AMBON

Telah diuji dan dipertanyakan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Jumat, tanggal 03, bulan Desember 2021 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Matematika.

DEWAN MUNAQASYAH

PEMBIMBING I : Dr. Patma Sopamena, M.Pd

PEMBIMBING II : Fahruh Juhaevah, M.Pd

PENGUJI I : Mariana, M.Si

PENGUJI II : Gamar Assagaf, M.Pd

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Matematika


Dr. Ajeng Gelora Mastuti, M.Pd
NIP. 19840506200912200

Mengesahkan,

Dekan FITK IAIN Ambon


Dr. Ridwan Latuapo, S. Ag., M.Pd
NIP: 197311052000031002

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama Lengkap: Sitna Talaohu

NIM : 160303101

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : Pendidikan Matematika

Judul : Pengaruh penerapan Model *Blended Learning* Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas VIII Pada Materi Persamaan Garis Lurus Di SMP Negeri 66 Maluku Tengah

Meyatakan, bahwa hasil penelitian ini benar-benar merupakan karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa hasil penelitian ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, maka hasil penelitian ini batal demi hukum.

Ambon, 2021

Penulis



10000
METERAL
TEMPEL
52981AJX576076192
SITNA TALAOHU
NIM. 160303101

LEMBAR PERSEMBAHAN

**“Orang yang menginginkan impiannya
menjadi kenyataan, harus menjaga diri agar
tidak tertidur ”
(Sitna Talaohu)**

ini saya persembahkan untuk :

1. Tuhan yang maha esa
2. Almamater Institut Agama Islam Negeri Ambon
3. Keluarga

Bapak tercinta Made Ali Talaohu dan Mama tercinta Hata Horop Sangadji, Kakak Galana Sangadji, Abg Darson Djonler, dan Adik Kalam talaohu, Mohamad Jul Fikar Talaohu, Atina Talaohu, Burhan Talaohu, Taher Talaohu

ABSTRAK

Sitna Talaohu, NIM. 160303101, Dosen Pembimbing I, Dr. Patma Sopamena, M.Pd, Pembimbing II, Fahruh Juhaevah, M.Pd, “Pengaruh Penerapan *Blended Learning* terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas VIII pada materi persamaan garis lurus di SMP negeri 66 Maluku tengah ”

blended learning adalah model pembelajaran yang mengkombinasikan antara *face to face learning* dan *online learning*. Model *blended learning* dikembangkan dengan menggunakan aplikasi *facebook* sebagai sarana pembelajaran *online* dan *face to face*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar kognitif siswa. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII A yang berjumlah 21 siswa. Mendapat *treatment* belajar menggunakan pembelajaran *Blended Learning*. Instrumen yang digunakan untuk pengambilan data ialah instrumen tes, dan observasi. Untuk instrumen tes dan dianalisis secara statistik menggunakan program SPSS dan instrumen data observasi dianalisis secara deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar ini dipengaruhi oleh hasil kognitif siswa dengan pembelajaran *Blended Learning* sebelum diberikan perlakuan, nilai rata-rata *pretest* hasil belajar kognitif siswa untuk kelas VIII A yaitu sebesar 8,04 kemudian setelah diberikan perlakuan nilai rata-rata *posttest* hasil belajar kognitif siswa untuk kelas VIII A sebesar 71,79. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji t, diperoleh nilai Signifikan (2-tailed) sebesar 0,000 dengan nilai signifikansi yang digunakan 0,05. Karena $Sig. < \alpha$ yaitu $0,000 < 0,05$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima, Selanjutnya dari pengujian hipotesis untuk melihat pengaruh dari penggunaan pembelajaran *blended learning* terhadap hasil belajar kognitif siswa dengan membandingkan hasil *pretest* dan *posttest* maka di uji menggunakan uji N-Gain score diperoleh nilai 0,7 atau berada pada kategori sedang.

Kata kunci: Blended Learning, dan hasil belajar kognitif siswa, persamaan garis lurus

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkat, sehingga penulis dapat menyelesaikan baik dan tepat waktu skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model Blended Learning Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Materi Persamaan Garis Lurus DiSMP Negeri 66 Maluku Tengah”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi strata satu untuk meraih gelar sarjana pendidikan, Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Ambon.

Penulis menyadari bahwa selama proses penyusunan skripsi ini banyak mendapat dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memberi bantuan dan dukungan terselesainya skripsi ini:

1. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon: Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si; Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga: Dr. Ismail Tuanani, M.M; Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan: Dr. Husen Wattimena, S.Ag, M.Si. dan Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama: Dr. M. Faqih Seknum, S.Pd, M.Pd.I
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon: Dr. Ridwan Latuapo, S.Ag, M.Pd.I ; Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga: Dr. St. Jumaeda, S.DS, M.Pd.I.; Wakil Dekan II

Bidang Administrasi Umum dan Perencanaan Keuangan: Corneli Pary,
S.Pd, M.Pd dan Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama:
Dr. Muhajir Abd. Rahman, S.Ag, M.Pd

3. Ketua Program Studi Pendidikan Matematika: Dr. Ajeng Gelora Mastuti,
dan Nurlaila Sehuwaky, M.Pd selaku sekretaris program studi pendidikan
matematika
4. Dr. Patma Sopamena, M.Pd sebagai dosen pembimbing pertama yang
telah berkenan meluangkan waktu, memberikan bimbingan, motivasi,
serta masukan yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini.
5. Fahruh Juhaevah, M.Pd sebagai dosen pembimbing kedua sekaligus
validator yang telah membantu memvalidasi soal tes pretest dan
posstest, lembar observasi aktivitas siswa dan lembar observasi aktivitas
guru serta berkenan meluangkan waktu, memberikan bimbingan,
motivasi, serta masukan yang sangat berharga dalam penyusunan
skripsi ini.
6. Dosen penguji pertama dan kedua yaitu ibu Mariana, M.Si, M. serta
ibu Gamar Assagaf, M.Pd yang telah memberikan arahan dan masukan
yang membangun untuk skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Pendidikan matematika yang telah membantu saya ketika
mengalami berbagai hambatan dalam perkuliahan serta penelitian.
8. Hasyim Sangadji, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 6 Pulau
Haruku yang telah memberikan ijin penelitian.

9. Bokisauw Wasahua, S.Pd. selaku guru mata pelajaran Matematika yang telah membantu dalam persiapan penelitian, memberi masukan dan semangat
10. Almarhum Bapak Made Ali talaohu, Mama Hata Horop Sangadji, Kakak Galana Sangadji, Kakak Almarhum Sahidi Hasan Talaohu, dan Adik Kalam Roho Talaohu, Atina Talaohu, Mohamat Jul Fikar Talaohu yang selalu setia mendoakan dan memberikan semangat sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini
11. Seluruh guru SMP Negeri 66 Maluku Tengah yang telah membantu saya saat penelitian berlangsung.
12. Teman special Wa Harmin, Rosida Rumahulis, Masita Rumakabis yang menemani, memberikan semangat, doa dan dukungan selama perkuliahan sampai terselesaikannya skripsi ini.
13. Abg Darson Djonler dan sekeluarga yang selalu memberikan semangat dan doa
14. Mama kos serta bapak kos yang selalu memberikan semangat dan motivasi sampai terselesaikannya skripsi ini.
15. Teman - teman seangkatan Pendidikan Matematika 2016 yang telah menjadi keluarga baru dan telah berjuang bersama dalam suka maupun duka Penulis menyadari bahwa proposal skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Harapan penulis bahwa proposal skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Penulis

Sitna Talaohu

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
PERNYTAAN KEASLIAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	x
DARTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Operasional	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Model Pembelajaran.....	8
B. Pengertian Blended Learning	14
C. pengertian Hasil Belajar	25
D. Ruang Lingkup Materi	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Desain Penelitian	37
C. Waktu dan Tempat Penelitian.....	38
D. Populasi dan Sampel	38
E. Instrumen Penelitian	38
F. Teknik Pengumpulan Data	39
G. Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Hasil	45
B. Analisis Data.....	48
C. Pembahasan	56

BAB V PENUTUP

Kesimpulan	59
Saran.....	59

DAFTAR PUSTAKA	61
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1: Sintaks model <i>blended learning</i>	21
Tabel 3.1: <i>One group pretest – posttest design</i>	16
Tabel 4.1: Pembagian skor <i>N-Gain</i>	49
Tabel 4.2: Rekapulasi rata- rata nilai <i>N-Gain</i>	50
Tabel 4.3: hasil uji normalitas <i>wilcoxon signed ranks test</i>	52
Tabel 4.4: Test statistik.....	52
Tabel 4.5: Uji Homogenits	53
Tabel 4.6: Hasil uji hipotesis	54
Tabel 4.7: <i>Paired samples correlation</i>	55

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Lembar Validasi soal tes	64
Lampiran 2. Lembar Validasi OAS	65
Lampiran 3. Lembar validasi OAG	66
Lampiran 4. Soal Pretest	67
Lampiran 5. Soal Posttest	68
Lampiran 6. Skor pretest dn posttest	69
Lampiran 7. Lembar observasi siswa.....	70
Lampiran 8. Lembar observasi guru	86
Lampiran 9. Silabus	87
Lampiran 10. RPP 01	91
Lampiran 11. RPP 02.....	92
Lampiran 12. RPP 03	93
Lampiran 13. Surat selesai penelitian	92
Lampiran 14. Dokumentasi.....	93

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) saat ini merupakan alat yang berperan penting dalam dunia pendidikan, khususnya dalam pembelajaran matematika. *National Council of Teachers of Mathematics* secara spesifik menyatakan bahwa: *Technology is an essential tool for learning mathematics in the 21st century, and all schools must ensure that all their students have access to technology. Effective teachers maximize the potential of technology to develop students' understanding, stimulate their interest, and increase their proficiency in mathematics. When technology is used strategically, it can provide access to mathematics for all students.*¹ Salah satu gagasan penting pernyataan NCTM di atas adalah bahwa guru yang efektif diharapkan dapat memanfaatkan potensi teknologi untuk mengembangkan pemahaman siswa, menstimulasi ketertarikan dalam belajar, dan meningkatkan kecakapan matematika siswa. Bila teknologi digunakan secara strategis, maka hal tersebut dapat menyediakan akses terhadap matematika bagi semua siswa.

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ ۝
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya :

¹NCTM, 2008.p.

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

Untuk mengadaptasi gagasan Drijvers, Boon dan Van Reeuwijk, maka secara umum peran atau fungsi teknologi dalam pendidikan matematika dapat dikategorikan dalam tiga fungsi berbeda. Pertama, teknologi berfungsi sebagai alat untuk mengerjakan perhitungan matematika. Kedua, teknologi berfungsi sebagai tempat belajar untuk melatih penguasaan keterampilan matematis. Dan, teknologi berfungsi sebagai alat yang dapat digunakan untuk pengembangan dan pemahaman konsep.²

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi mempengaruhi metode dan proses pembelajaran. *Blended learning* merupakan salah satu bentuk penerapan dari perubahan proses pembelajaran tersebut. *Blended learning* dapat diartikan sebagai proses pembelajaran yang memanfaatkan berbagai macam pendekatan. Pendekatan yang dilakukan dapat memanfaatkan berbagai macam media dan teknologi secara sederhana dapat dikatakan bahwa. "*Blended learning* adalah sebuah kemudahan pembelajaran yang menggabungkan berbagai cara penyampaian, model pengajaran, dan gaya pembelajaran, memperkenalkan berbagai pilihan media dialog antara fasilitator dengan orang yang mendapat pengajaran". "*Blended learning* juga sebagai sebuah kombinasi

²Al Jupri, peranan teknologi dalam pembelajaran matematika dengan pendekatan matematika realistik

pengajaran langsung (*face-to-face*) dan pengajaran *online*, tapi lebih daripada itu sebagai elemen dari interaksi sosial”. Kelebihan *blended learning* adalah dapat melakukan difersifikasi pembelajaran dan memenuhi karakteristik belajar siswa berbeda-beda

Menurut Moebis dan Weibelzahl “*Blended Learning* adalah pencampuran antara *online* dan pertemuan tatap muka (*face-to-face meeting*) dalam suatu aktivitas pembelajaran yang terintegrasi.”³ Sedangkan menurut Sulihin dalam jurnalnya yang berjudul “*Pengaruh Blended Learning Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Tingkat SMK*” *blended learning* merupakan kombinasi karakteristik pembelajaran tradisional dan lingkungan pembelajaran elektronik atau *blended learning*.⁴ Jadi, *blended learning* adalah model Pembelajaran yang menggabungkan tatap muka dan tidak tatap muka dimana pembelajaran berbasis *online* menjadi media yang memiliki peran penting dalam proses kegiatan belajar mengajar. Sehingga ada perubahan dalam proses pembelajaran, *blended learning* juga merupakan pembelajaran yang mengkombinasikan pembelajaran sistem konvensional dan modern. Dengan *blended learning* siswa akan merasakan belajar yang baru.

Berdasarkan Penelitian terdahulu tentang *blended learning* diantaranya yang diteliti oleh Rita Kurniawati hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran dengan *blended learning* layak digunakan sebagai

³ Ibid,hal.12,

⁴ Sulihin B.Sjukur,pengaruh blended terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa tingkat SMK,Jurnal pendidikan vokasi, vol2,nomor 3,2012,h.371

pedoman pembelajaran sebab pembelajaran *blended learning* dapat di implementasikan sesuai perencanaan yang mencakup orientasi, organisasi, investigasi, presentasi, analisis dan evaluasi dan Pembelajaran dengan *blended learning* terbukti efektif.⁵ Sedangkan menurut Noer Ekafitri Sam, model *blended learning* telah memenuhi kevalidan yang meliputi aspek tampilan, kepraktisan, aspek pedagogik dan aspek materi.⁶

Berdasarkan hasil penelitian Akhbar Galang “Pengaruh Model Pembelajaran *Blended Learning* Terhadap Hasil Belajar Matematika yang Dilakukan pada Kelas VIII SMPN 38 Surabaya”, menyatakan bahwa model pembelajaran *blended learning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.⁷

Berdasarkan penelitian di atas maka *blended learning* memiliki pengaruh yang positif terhadap motivasi belajar siswa yang signifikan. Sehingga *blended learning* merupakan model pembelajaran yang tepat digunakan dalam proses belajar mengajar karena telah memenuhi kevalidan.

Pada materi persamaan garis lurus siswa sering kesulitan dalam memahami dan mengerjakan soal karena berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Tanjung Sari dan Soedjoko (2012) kesulitan ini dilihat dari beberapa kesalahan

⁵Rita Kurniawati,2014 pengembangan model pembelajaran blended learning pada mata pelajaran ketrampilan komputer pengelolaan informasi(KKPI)

⁶Noer Ekafitri Sam, LU'MU,dan Edy Sabara pengembangan model blended learning di jurusan peternakan universitas AL-syariah mandar

⁷Akhbar Galang,penggunaan model pembelajaran blended learning terhadap hasil belajar matematika kelas VIII di SMPN 38 surabaya

yang dilakukan oleh siswa seperti kesulitan dalam menerjemahkan dan menafsirkan bahan soal, kesulitan dalam menggunakan prinsip termasuk didalamnya siswa tidak memahami variabel, kesulitan dalam menggunakan konsep, dan kesulitan dalam kemampuan algoritma.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada saat peneliti melakukan observasi di SMP Negeri 66 Maluku Tengah, terdapat permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran matematika diantaranya siswa kurang memahami materi yang di ajarkan oleh guru walaupun diulangi berkali-kali, siswa cenderung malas menerima pelajaran matematika, berapa siswa takut bertanya mengenai materi yang diajarkan, kurangnya interaksi guru dan siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian sebagai berikut: *Pengaruh penerapan Model Blended Learning terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas VIII pada Materi Persamaan Garis Lurus di SMP Negeri 66 Maluku Tengah..*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka masalah penelitian ini adalah *bagaimana pengaruh penerapan blended learning terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas VIII pada materi persamaan garis lurus di SMP Negeri 66 Maluku Tengah?*

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang serta rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan *blended learning* terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas VIII pada materi persamaan garis lurus di SMP Negeri 66 Maluku Tengah.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penerapan hasil dari pengembangan *blended learning* dalam pembelajaran matematika yang nantinya akan memberikan sumbangan dan mengalakan pembelajaran bermakna bagi peserta didik pada mata pelajaran lainnya hal ini juga diharapkan untuk dapat turut mendukung perkembangan pendidikan di Indonesia.

2. Secara praktis

- 1) Sebagai pedoman untuk perencanaan kurikulum pembelajaran selanjutnya yang lebih baik.
- 2) Menambah pengetahuan guru tentang pengembangan model-model pembelajaran baru yang merangsang keaktifan peserta didik.
- 3) Mengurangi kejenuhan peserta didik dalam proses belajar mengajar mata pelajaran matematika
- 4) Sebagai bahan pertimbangan dan sumber untuk penelitian-penelitian selanjutnya Diasumsikan

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan penafsiran dalam penulisan judul penelitian ini, maka penulis perlu memberikan penegasan istilah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran merupakan suatu rangkaian proses belajar mengajar dari awal hingga akhir, yang melibatkan bagaimana aktivitas guru dan siswa, dalam desain pembelajaran tertentu yang berbantuan bahan ajar khusus, serta bagaimana interaksi antara guru siswa bahan ajar yang terjadi.
2. *Blended learning* terdiri atas 2 suku kata yang berasal dari bahasa inggris yaitu *blended* dan *learning*, *blended* merupakan campuran dan kombinasi, sedangkan *learning* merupakan pembelajaran sehingga *blended learning* adalah metode pembelajaran yang memadukan pertemuan tatap muka dengan materi *online*.
3. Hasil belajar *kognitif* kemampuan siswa dalam mempelajari suatu konsep di sekolah dan dinyatakan dalam skor melalui hasil tes merupakan kemampuan atau pencapaian yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan pembelajaran
4. Persamaan garis lurus merupakan perbandingan antara selisih koordinat y dan koordinat x dari dua titik yang terletak pada suatu garis. Materi persamaan garis lurus diajarkan pada tingkatan SMP kelas VIII.

BAB II

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen semu karena ada faktor lain diluar kontrol peneliti yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dengan menggunakan *one group pretest-posttest design*.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan yaitu *one group pretest - posttest design*, dengan pertimbangan bahwa hasil perlakuan dapat diketahui sebelum dan setelah perlakuan. Di dalam desain ini, penelitian diawali dengan sebuah tes awal (*pretest*) yang diberikan kepada sampel, kemudian diberikan perlakuan (*treatment*) dimana setiap perlakuan terdiri dari satu kali pertemuan (2 jam pelajaran). Penelitian kemudian diakhiri oleh sebuah tes akhir (*posttest*) yang diberikan kepada sampel. Desain yang digunakan dalam penelitian ini ditunjukkan seperti Tabel berikut.

Tabel 3.1 *One Group Pretest-Posttest Design*

<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
O ₁	X	O ₂

Sumber: Sugiyono, 2013:111

Keterangan :

O1 = Tes Awal (*Pretest*) sebelum diberi perlakuan (*Treatment*)

X = Perlakuan (*Treatment*)

O2 = Tes Akhir (*Posttest*) setelah diberi perlakuan (*Treatment*)

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu

Waktu dalam penelitian ini berlangsung pada tanggal 16 maret sampai 16 april 2021

2. Tempat

Tempat yang diambil dalam penelitian ini adalah SMP Negeri 66 Maluku Tengah

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 66 Maluku Tengah dengan jumlah siswa sebanyak 63.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII A dengan jumlah siswa 21 diperoleh dengan menggunakan teknik *random* kelas.

E. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian agar

pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga mudah diolah.

Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik, maka perlu digunakan instrumen penelitian berupa :

- 1) Soal Tes dilaksanakan sebelum dan sesudah perlakuan. Tes yang dilakukan ialah tes awal dan tes akhir dengan bentuk soal tes merupakan soal uraian.
- 2) Lembar Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.
- 3) Dokumentasi adalah cara untuk memperoleh data dengan melihat dan meneliti dokumen atau catatan yang berupa foto atau tulisan. Dalam hal ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang nama peserta didik atau subjek penelitian, foto saat wawancara serta dokumentasi hasil kerja siswa

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Observasi

Observasi pertama kali dilakukan untuk mengetahui kondisi nyata sekolah yang akan dilakukan penelitian. Observasi kedua dilakukan oleh observer guna menilai keterlaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan ketika implementasi produk yang dikembangkan.

2. Metode Tes

Pelaksanaan tes bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa dan mengetahui kemampuan berpikir kreatif siswa. Dengan penelitian ini tes

dilakukan dua kali. Tes pertama yaitu *pre-test* dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk mengukur kemampuan awal siswa, dan tes kedua yaitu *post-test* dilakukan setelah pembelajaran.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis statistik deskriptif

Hasil penelitian yang akan dianalisis secara deskriptif adalah data hasil belajar kognitif siswa. Dianalisis dengan teknik sebagai berikut:

a. Hasil pembelajaran siswa

Hasil pembelajaran siswa yang diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest* dianalisis untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dan motivasi belajar siswa. Besarnya peningkatan sebelum dan setelah pembelajaran dihitung dengan menggunakan rumus *gain ternormalisasi Redhana*

$$g = \frac{s_{pos} - s_{pre}}{s_{maks} - s_{pre}}$$

keterangan :

g = *gain* ternormalisasi

s_{pos} = skor *posttest*

s_{pre} = skor *pretest*

s_{maks} = skor maksimum ideal

langkah – langkah menganalisis data secara statistik deskriptif sebagai berikut:

- a. Membuat tabel tabulasi skor siswa
- b. Menghitung persentase kemampuan tiap siswa dengan rumus berikut ini:

$$p = \frac{fg}{n} \times 100$$

keterangan:

p = kemampuan siswa

fg = jumlah jawaban benar

n = jumlah item (subjek penelitian)

c. Menghitung nilai rata-rata yang diperoleh siswa dengan menggunakan rumus

berikut: $\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$

Keterangan:

\bar{x} = nilai rata-rata

$\sum x$ = jumlah jawaban keseluruhan

N = banyaknya subjek

d. Menyusun distribusi frekuensi, presentase, serta katagori ketuntasan dan keefektifitan model pembelajaran *blended learning* dalam pembelajaran matematika pada materi persamaan garis lurus

2) Analisis Statistik Inferensial

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kenormalan data penelitian. Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan rumus uji chi kuadrat (χ^2). Chi kuadrat (χ^2) satu sampel adalah teknik statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis bila dalam populasi terdiri atas dua atau lebih kelas dimana data berbentuk normal dan sampelnya besar.

Langkah – langkah pengujian normalitas data dengan menggunakan rumus chi kuadrat (χ^2) adalah sebagai berikut:

1. Mencari skor terbesar dan skor terkecil.
2. Mencari nilai rentangan (R).

$$R = \text{Skor Terbesar} - \text{Skor Terkecil}$$

3. Mencari banyaknya kelas (BK)
4. $BK = 1 + 3,3 \log n$ (rumus Sturgess)
5. Mencari nilai panjang kelas (i)

$$i = \frac{R}{BK}$$

6. Membuat tabulasi dengan tabel penolong

7. Mencari rata-rata (mean) $\bar{x} = \frac{\sum fxi}{n}$

8. Mencari simpangan baku (s)

$$S = \sqrt{\frac{n\sum fxi^2 - (\sum fxi)^2}{n(n-1)}}$$

9. Membuat daftar frekuensi yang diharapkan.

10. Mencari chi kuadrat hitung (χ^2_{hitung}), yaitu sebagai berikut :

$$\chi^2 = \sum_l^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

11. Membandingkan χ^2_{hitung} dengan χ^2_{tabel} atau $\chi^2_{\alpha(\text{dk})}$ dan α taraf signifikan adalah 0,05.

Kaidah Keputusan:

Jika $\chi^2_{\text{hitung}} \leq \chi^2_{\text{tabel}}$, maka distribusi data normal.

Jika $\chi^2_{\text{hitung}} \geq \chi^2_{\text{tabel}}$, maka distribusi data tidak normal.

12. Menarik kesimpulan.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengkaji apakah data berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji varians. Langkah-langkah untuk uji varians sebagai berikut :

1. Menghitung varians terbesar dan varians terkecil dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Untuk mencari nilai varians akan digunakan rumus sebagai berikut :

$$S^2 = \frac{n\sum fixi^2 - (\sum fixi)^2}{n(n-1)}$$

2. Membandingkan nilai f_{hitung} dengan f_{tabel} dengan rumus:

$db_{pembilang} = n-1$ (untuk varians terbesar)

$db_{penyebut} = n-1$ (untuk varians terkecil)

taraf signifikan (α) = 0,05, dengan kriteria pengujian, sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka varians homogen.

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka varians tidak homogen.

3. Menarik Kesimpulan

c. Uji Validitas

Sebelum instrument penelitian digunakan untuk mengumpulkan data perlu dilakukan pengujian validitas. Hal ini digunakan untuk mendapatkan data yang valid dari instrumen yang valid. Menurut Sugiyono “hasil penelitian yang

valid bila terdapat kesamaan anatara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti”.

d. Uji Reliabilitas

Menurut sugiyono “instrumen yang reliabilitas adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama .” setelah instrumen di uji validitasnya maka langka selanjutnya yaitu menguji reliabilitas. Penelitian yang akan dilakukan menggunakan pengukuran reliabilitas one shot atau pengukuran sekali saja

e. Uji hipotesis

Dalam pengujian hipotesis penulis menggunakan hipotesis statistik dengan H_a (ada pengaruh pembelajaran *blended learning* terhadap hasil belajar siswa), H_0 (tidak ada pengaruh pembelajaran *blended learning* terhadap hasil belajar siswa), untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini akan diuji dengan menggunakan uji t (t-test) (parsial)

$$t = \sqrt{\frac{r^2(N-1)}{1-r^2}}$$

apabila $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} signifikan dan H_a diterima atau hipotesis diterima Sedangkan apabila $t_{hitung} <$ t_{tabel} maka tidak signifikan atau dengan kata lain H_0 diterima atau tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikan

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka kesimpulan dari hasil penelitian di SMP Negeri 66 Maluku Tengah dapat dideskripsikan sebagai berikut :

1. Terdapat perubahan dalam proses pembelajaran menggunakan *blended learning* yaitu siswa mulai memperhatikan dan mendengarkan apa yang dijelaskan guru dan berani untuk mengerjakan soal didepan dan siswa sangat semangat untuk melanjutkan pembelajaran sehingga dapat membangun semangat siswa untuk belajar.
2. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji t, diperoleh nilai Signifikan (*2-tailed*) sebesar 0,000 dengan nilai signifikan yang digunakan 0,05. Karena $Sig. < \alpha$ yaitu $0,000 < 0,05$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima, dan berdasarkan uji *N-Gain score* diperoleh nilai 0,7 atau berada pada kategori sedang, sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh penerapan *blended learning* terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas VIII A pada materi persamaan garis lurus di SMP Negeri 66 Maluku Tengah.

B. SARAN

Berdasarkan pada kesimpulan yang telah diperoleh, maka dapat disampaikan saran - saran seperti di bawah ini:

- 1) Bagi Guru diharapkan terbuka dengan perkembangan teknologi yang ada sehingga pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dapat diterapkan. Penelitian ini bisa menjadi salah satu gagasan baru dalam menggunakan metode pembelajaran khususnya model pembelajaran *Blended Learning* berbasis *Facebook*. Ruang diskusi *online* tidak hanya dapat mengontrol peserta didik dalam belajar fisika di luar jam sekolah juga dapat membuat komunikasi antara guru dan peserta didik semakin lancar.
- 2) Bagi Siswa/i diharapkan dapat terbuka dan memanfaatkan internet dan kecanggihan internet dalam pembelajaran fisika, sehingga pembelajaran di kelas tidak lagi berpatokan pada guru, tetapi pembelajaran dikelas dapat berjalan dengan siswa juga tahu apa yang akan dipelajari.
- 3) Bagi Penelitian selanjutnya diharapkan untuk melakukan penelitian pada mata pelajaran yang berbeda sehingga dapat diketahui hasilnya dan dapat dibandingkan dengan hasil penelitian ini. Diharapkan penelitian selanjutnya melaksanakan kegiatan penelitian lebih lama waktunya, sehingga benar - benar melihat perbedaannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhbar Galang. (2016). MUST: Journal of Mathematics Education, Science and Technology*
- AL Jupri. (2018). *peranan teknoloji dalam pembelajaran matematika dengan pendekatan matematika realistik*
- Cucu Suhana. (2014). *Konsep Strategi Pembelajaran (Edisi Revisi)*
- Darmadi.(2017). *Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*
- Husama.(2014). *Pengaruh pembelajaran bauran (blended learning)*
- [http:// www. Academia. Edu /5427498/pentingnya memanfaatkan hasil belajar di akses pada tanggal 24 November 2019](http://www.Academia.Edu/5427498/pentingnya_memanfaatkan_hasil_belajar_di_akses_pada_tanggal_24_November_2019)
- [http:// repository. Upi. Edu/10240/3/t mat 0808644 chapter2. Pdf](http://repository.Upi.Edu/10240/3/t_mat_0808644_chapter2.Pdf) di akses pada 24 November 2019
- Ibadullah Malawi, Ani Kadarwati. (2017). *Pembelajaran Tematik (Konsep Dan Aplikasi)*
Ibid,hal.12,
- Jumanta Hamdayama. (2016).*MetodologiPengajaran (Jakarta: Bumi Aksara)*
- husni idris. (2011). *pembelajaran blended learning*Jurnal iqra” vol,5.no.1,januari-juni
- Kementrian pendidikan dan kebudayaan republik indonesia, matematika SMP kelas VIII. Edisi Revisi 2017*
- Lefudin.(2017). *Belajar Dan Pembelajaran Dilengkapi Dengan Model Pembelajaran, Strategi Pembelajaran, Pendekatan Pembelajaran Dan Metode Pembelajaran*
- Lina Rihatul Hima.(2016). *pengaruh pembelajaran (blended learning)terhadap motivasi siswa pada materi relasi dan fungsi , ilmiah pendidikan matematika2, no. 1 (2016)*
- Noer Ekafitri Sam, *pengembangan model blended learning dijurusan peternakan universitas AL-syariah mandar*

Nurul Islamia.(2014). *meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas X SMK PGRI 2 Sidoarjo melalui pendekatan Open Ended, jurnal pendidikan matematika STKIP PGRI sidoarjo*

Oleh Husama,S.P.d *Pembelajaran bauran (blended learning) terampil memadukan keunggulan pembelajaran Face-to-face, E-learning offline-online,dan mobile learning*

Rita Kurniawati. (2014). *pengembangan model pembelajaran blended learning pada mata pelajaran ketrampilan komputer pengelolaan informasi(KKPI)*

Sulihin B, Sjukur. (2012). *pengaruh blended terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa tingkat SMK. Jurnalpendidikan vokasi, Vol.2, Nomor 3, November 2012*

Trianto.(2013). *Model Pembelajaran Terpadu : Konsep, Strategi Dan Implementasinya*

Usman. (2014). *KOMUNIKASI PENDIDIKAN BERBASIS BLENDED LEARNING DALAM MEMBENTUK KEMANDIRIAN BELAJAR,*

Zahara Hussin et al .(2015). *kajian model blended learning dalam jurnal terpilih :satu analisis kandungan,kurikulum dan pengajaran asia pasifik*

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

LEMBAR VALIDASI SOAL TES

PETUNJUK PENGISIAN:

Bapak/ibu, mohon memberikan tanda *check list* () pada kolom yang sesuai pada setiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut.

Skor 4 : Sangat Baik (SB)

Skor 3 : Baik (B)

Skor 2 : Kurang (K)

Skor 1 : Sangat Kurang (SK)

Aspek penilaian soal tes ini diadaptasi dari komponen penilaian aspek kelayakan isi, kelayakan penyajian, dan kelayakan kebahasaan soal tes oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Sebelum melakukan penilaian, bapak/ibu kami mohon identitas secara lengkap terlebih dahulu.

IDENTITAS

Nama : Fahrur Juhaevah, M.Pd.

Nim : 199203292018011001

Instansi : Pendidikan Matematika IAIN Ambon

I. ASPEK KELAYAKAN ISI

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian			
		1 SK	2 K	3 B	4 SB
A. Kesesuaian soal tes dengan indikator	1. Kelengkapan soal tes			/	/
	2. Keluasan soal tes			/	/
	3. Kedalaman soal tes			/	/
B. Keakuratan soal tes	4. Keakuratan maksud soal			/	/
	5. Keakuratan jawaban			/	/
	6. Keakuratan indikator			/	/
	7. Keakuratan soal tes dengan materi			/	/
	8. Keakuratan waktu tes dengan muatan soal			/	/
C. Mendorong Kcingintahuan	9. Mendorong rasa ingin tahu			/	/
	10. Menciptakan kemampuan bertanya			/	/

II. ASPEK KELAYAKAN PENYAJIAN

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian			
		1 SK	2 K	3 B	4 SB
A. Teknik Penyajian	1. Soal tes di susun secara hierarkis			/	/
B. Pendukung penyajian	2. Kejelasan soal			/	/
	3. Kalimat Tanya pada soal tes			/	/
	4. Kunci jawaban soal tes			/	/
C. Penyajian soal tes	5. Petunjuk			/	/
	6. Keterlibatan peserta didik			/	/
Pikir				/	/

III. ASPEK KELAYAKAN BAHASA

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian			
		1 SK	2 K	3 B	4 SB
A. Lugas	1. Ketepatan struktur kalimat.			/	/
	2. Keefektifan kalimat.			/	/
B. Komunikatif	3. Istilah baku.			/	/
	4. Pemahaman terhadap pesan atau Informasi			/	/
C. Dialogis dan Interaktif	5. Kemampuan memotivasi peserta didik.			/	/
D. Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta didik	6. Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik.			/	/
	7. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik.			/	/
E. Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa	8. Ketepatan tata bahasa.			/	/
	9. Ketepatan ejaan			/	/

PERTANYAAN PENDUKUNG

1. Apakah soal tes yang digunakan dapat mengukur Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas VIII Pada Materi Persamaan Garis Lurus di SMP Negeri 6 Pulau Haruku?
Tidak dapat digunakan dengan revisi
2. Bapak/Ibu dimohon memberikan tanda *check list* (N) untuk memberikan kesimpulan terhadap Soal tes yang digunakan dalam mengukur Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas VIII Pada Materi Persamaan Garis Lurus di SMP Negeri 6 Pulau Haruku.

Kesimpulan	
Soal Tes Belum Dapat Digunakan	
Soal Tes Dapat Digunakan Dengan Revisi	/
Soal tes Dapat Digunakan Tanpa Revisi	

Ambon, 2021

Validator materi,

Fahrur Juhaevah, M.Pd.
Fahrur Juhaevah, M.Pd.
NIP. 199203292018011001

.....Terima Kasih.....

LAMPIRAN 2

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN OBSERVASI AKTIVITAS SISWA (OAS)

PETUNJUK PENGISIAN:

Bapak/ibu, mohon memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom yang sesuai pada setiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut.

Skor 4 : Sangat Baik (SB)

Skor 3 : Baik (B)

Skor 2 : Kurang (K)

Skor 1 : Sangat Kurang (SK)

Aspek penilaian OAS ini diadaptasi dari komponen penilaian aspek kelayakan isi, kelayakan penyajian, dan kelayakan kebahasaan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Sebelum melakukan penilaian, bapak/ibu kami mohon identitas secara lengkap terlebih dahulu.

IDENTITAS
 Nama : Fahrul Juhaevah, M.Pd.
 NIP : 199203292018011001
 Instansi : Pendidikan Matematika IAIN Ambon

I. ASPEK KELAYAKAN ISI

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian			
		1 SK	2 K	3 B	4 SB
A. Format OAS	1. Kejelasan Format OAS			✓	
	2. Ketertarikan terhadap OAS			✓	
B. Kesesuaian OAS dengan RPP	3. Kelengkapan OAS			✓	
	4. Keluasan OAS			✓	
C. Keakuratan OAS dengan RPP	5. Kedalaman OAS			✓	
	6. Keakuratan OAS			✓	
	7. Keakuratan Tujuan			✓	

II. ASPEK KELAYAKAN PENYAJIAN

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian			
		1 SK	2 K	3 B	4 SB
A. Teknik Penyajian	1. OAS disusun secara sistematis			✓	
B. Pendukung penyajian	2. Petunjuk OAS			✓	
	3. Penilaian			✓	
C. Kemanfaatan	4. Manfaat OAS			✓	

III. ASPEK KELAYAKAN BAHASA

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian			
		1 SK	2 K	3 B	4 SB
A. Lugas	1. Ketepatan struktur kalimat			✓	
	2. Keefektifan kalimat			✓	
B. Komunikatif	3. Terlihat Pasuk			✓	
	4. Pemahaman terhadap pesan atau Informasi			✓	
C. Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta didik	5. Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik			✓	
	6. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik			✓	
D. Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa	7. Ketepatan tata bahasa			✓	
	8. Ketepatan ejaan			✓	

PERTANYAAN PENDUKUNG

1. Adakah saran pengembangan atau harapan tentang lembar OAS ini?

Sangat digunakannya dengan revisi

2. Bapak/Ibu dimohon memberikan tanda *check list* (✓) untuk memberikan kesimpulan terhadap Lembar OAS.

Kesimpulan	
Lembar OAS Belum Dapat Digunakan	
Lembar OAS Dapat Digunakan Dengan Revisi	✓
Lembar OAS Dapat Digunakan Tanpa Revisi	

Ambon, 2021

Validator AHLE,

Fahrul Juhaevah
 Fahrul Juhaevah, M.Pd.
 NIP. 199203292018011001

.....Terima Kasih.....

LAMPIRAN 3

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN OBSERVASI AKTIVITAS GURU (OAG)

PETUNJUK PENGISIAN:

Bapak/ibu, mohon memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom yang sesuai pada setiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut.

Skor 4 : Sangat Baik (SB)

Skor 3 : Baik (B)

Skor 2 : Kurang (K)

Skor 1 : Sangat Kurang (SK)

Aspek penilaian OAG ini diadaptasi dari komponen penilaian aspek kelayakan isi, kelayakan penyajian, dan kelayakan kebahasaan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Sebelum melakukan penilaian, bapak/ibu kami mohon identitas secara lengkap terlebih dahulu.

IDENTITAS

Nama : Fahrul Juhaevah, M.Pd.

NIP : 199203292018011001

Instansi : Pendidikan Matematika IAIN Ambon

I. ASPEK KELAYAKAN ISI

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian			
		1 SK	2 K	3 B	4 SB
A. Format OAG	1. Kejelasan Format OAG			✓	
	2. Ketertarikan terhadap OAG			✓	
B. Kesesuaian OAG dengan RPP	3. Kelengkapan OAG			✓	
	4. Keluasan OAG			✓	
C. Keakuratan OAG dengan RPP	5. Kedalaman OAG			✓	
	6. Keakuratan OAG			✓	
	7. Keakuratan Tujuan			✓	

II. ASPEK KELAYAKAN PENYAJIAN

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian			
		1 SK	2 K	3 B	4 SB
A. Teknik Penyajian	1. OAG disusun secara sistematis			✓	
B. Pendukung penyajian	2. Petunjuk OAG			✓	
	3. Penilaian			✓	
C. Kemanfaatan	4. Manfaat OAG			✓	

III. ASPEK KELAYAKAN BAHASA

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian			
		1 SK	2 K	3 B	4 SB
A. Lugas	1. Ketepatan struktur kalimat.			✓	
	2. Keefektifan kalimat.			✓	
	3. Istilah baku.			✓	
B. Komunikatif	4. Pemahaman terhadap pesan atau Informasi			✓	
	5. Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik.			✓	
C. Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta didik	6. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik.			✓	
	7. Ketepatan tata bahasa.			✓	
D. Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa	8. Ketepatan ejaan			✓	

PERTANYAAN PENDUKUNG

1. Adakah saran pengembangan atau harapan tentang lembar OAG Yang digunakan?

Sangat Disarankan dengan revisi

2. Bapak /Ibu dimohon memberikan tanda *check list* (✓) untuk memberikan kesimpulan terhadap Lembar OAG yang digunakan.

Kesimpulan	
Lembar OAG Belum Dapat Digunakan	
Lembar OAG Dapat Digunakan Dengan Revisi	✓
Lembar OAG Dapat Digunakan Tanpa Revisi	

Ambon, 2021

Validator AHLI,

Fahrul Juhaevah, M.Pd.
Fahrul Juhaevah, M.Pd.
NIP. 199203292018011001

.....Terima Kasih.....

LAMPIRAN 4

SOAL PRETEST

Mata Pelajaran	: Matematika
Pokok Bahasan	: Persamaan garis lurus
Kelas/Semester	: VIII/1(Satu)
Waktu	: 40 menit

PETUNJUK:

1. **Tuliskan Nama, dan Kelas Anda pada lembar jawaban yang telah disediakan**
2. **Periksa dan bacalah soal-soal sebelum anda menjawabnya**
3. **Sebaiknya mendahulukan menjawab soal yang anda anggap muda**
4. **Periksa pekerjaan anda sebelum dikumpulkan**

Soal –Soal

1. Tentukan gradien garis g apabila garis tersebut sejajar dengan garis yang persamaannya $4x - 2y + 3 = 0$
2. Persamaan garis yang memotong sumbu x di titik $P(3, 0)$ dan sumbu y pada titik $Q(0, 5)$
3. Gradien garis dengan persamaan $-2x - 5y + 10 = 0$

LAMPIRAN 5

SOAL POSTTEST

Mata Pelajaran	: Matematika
Pokok Bahasan	: Persamaan garis lurus
Kelas/ semester	: VIII/1(satu)
Waktu	: 40 Menit

PETUNJUK

- 5. Tulislah Nama, dan Kelas Anda pada lembar jawaban yang telah disediakan**
- 6. Periksa dan bacalah soal-soal sebelum anda menjawabnya**
- 7. Sebaiknya mendahulukan menjawab soal yang anda anggap muda**
- 8. Periksa pekerjaan anda sebelum dikumpulkan**

Soal- Soal

1. Tentukan gradien garis k apabila garis yang tegak lurus terhadap garis yang persamaannya $y = \frac{3}{2}x + 5$
2. Jika $A(-4, b)$ terletak pada garis dengan persamaan $y = -x + 5$ maka nilai b adalah
3. Koordinat titik potong antara garis $3x + y = 5$ dan garis $2x - 3y = 7$

LAMPIRAN 6

Tabel Skor *Pretest* dan *Posttest* Hasil Belajar Kognitif Siswa

Kode siswa	Kelas VIII A	
	Pretest	Posttest
Siswa 1	2	85
Siswa 2	26	85
Siswa 3	2	75
Siswa 4	2	90
Siswa 5	26	80
Siswa 6	2	80
Siswa 7	2	77
Siswa 8	24	90
Siswa 9	6	70
Siswa 10	2	75
Siswa 11	2	80
Siswa 12	2	82
Siswa 13	29	90
Siswa 14	2	70
Siswa 15	2	85
Siswa 16	2	90
Siswa 17	2	65
Siswa 18	4	90
Siswa 19	2	60

Siswa 20	4	70
Siswa 21	24	85
Total	169	1674
Skor Rata – rata	8,04	79,71

DOKUMENTASI





